

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris berpijak dari adanya kesenjangan antara norma hukum yang ada dengan pelaksanaannya dalam masyarakat. Penelitian hukum empiris sebagai hasil interaksi antara hukum, ilmu hukum empiris dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya terutama sekali sosiologi dan antropologi melahirkan sosiologi hukum dan antropologi hukum. Pangkal tolak penelitian atau kajian ilmu hukum empiris adalah fenomena hukum masyarakat atau fakta sosial yang terdapat dalam masyarakat serta penelitian ilmu hukum empiris lebih menekankan pada segi observasinya.¹

Untuk mendapatkan data primer penulis melakukan observasi sebagai sumber utama yang diperoleh dengan wawancara secara langsung kepada penjual dan pembeli. Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat up to date. Kemudian penulis akan mempelajari suatu penemuan yang terjadi secara alamiah di lapangan, selanjutnya mencatat, menganalisis, dan melaporkannya serta menarik kesimpulan dari proses

¹Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, "Metode Penelitian", (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm 46.

tersebut yang nantinya akan dianalisis.² Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan praktik jual beli batu gunung. Artinya penulis langsung melakukan penggalian data kepada masyarakat penjual dan pembeli tentang “Praktik Jual Beli Batu Gunung (Studi Kasus Di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar)”.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan sebagai tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri.³ Oleh karena itu, penelitian hukum ini yaitu mengumpulkan data dan informasi dari pendapat masyarakat yang diwawancarai secara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pada “Praktik Jual Beli Batu Gunung (Studi Kasus Di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar)”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena penulis menemukan sendiri fenomena saat berkegiatan di desa tersebut. Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar merupakan pusat dari jual beli

²Jonaedi Efendi & Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 149-150.

³Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hlm 181.

batu gunung sehingga mempengaruhi perekonomian masyarakatnya terkait jual beli batu gunung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah penjual dan pembeli batu gunung. Alasan penulis mengambil subjek tersebut karena setelah melakukan observasi di Desa Awang Bangkal menunjukkan banyak masyarakat yang bekerja sebagai penjual batu gunung. Pendapat dari penjual dan pembeli sangat diperlukan dalam penelitian ini sebagai suatu subjek yang dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti penulis.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.⁵ Objek penelitian ini adalah pendapat dari penjual dan pembeli batu gunung di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar yang merupakan informan dari penelitian yang akan penulis teliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

⁴Suharsimi Arikunto “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2016), hlm 88.

⁵Chaer, Abdul, “*Linguistik Umum cetakan ketiga*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2007), hlm 17.

Data Penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁶ Data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini adalah data catatan keterangan yang sesuai dengan fakta dan bukti kebenaran di lapangan, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian.⁷

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Identitas Informan, yang terdiri dari nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, umur, agama, pendidikan terakhir, alamat dan status pekerjaan.
- b. Identitas Responden, yang terdiri dari nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, umur, agama, pendidikan terakhir, alamat dan status pekerjaan.
- c. Bagaimana praktik jual beli batu gunung di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah keterangan hasil wawancara dengan beberapa informan dan responden masyarakat di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan Menurut S.Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁸ Data penelitian berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan ke dalam 2 jenis yakni data primer dan data sekunder.

⁶Suharsimi Arikunto, *“Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal”*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002), hlm 96.

⁷Nur Asnawi dan Masyhuri, *“Metode Riset”*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm 153.

⁸Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hlm 129.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat up to date. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung.⁹ Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara, serta penyebaran quisioner. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang praktik jual beli batu gunung yaitu dengan mewawancarai penjual dan pembeli batu gunung di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

b. Data Skunder

Merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data sekunder bisa didapat dari beberapa sumber misalnya penjual dan pembeli batu gunung di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

⁹*Ibid*, 130.

Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.¹⁰ Observasi ini juga digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang Praktik Jual Beli Batu Gunung Di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Tujuan untuk menggunakan metode ini untuk mencari hal-hal perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang sistem jual beli batu gunung di Desa Awang Bangkal.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik cara pengumpulan data dalam suatu penelitian, peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹¹ Wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah wawancara terbuka yaitu wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang menghendaki penjelasan atau pendapat dari 8 orang informan masyarakat di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dengan mengacu kepada pedoman wawancara.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam teknik pengolahan dan analisis data yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing Data, yaitu proses pemilihan, atau seleksi terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan

¹⁰Moh. Nazir, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), 212.

¹¹Sugiyono. “*Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: PT Alfabeta, 2016), hlm 194.

yang penulis teliti, kemudian data yang sudah didapat disusun dengan menggunakan kerangka penulisan ilmiah proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

- b. Deskripsi, menyajikan data yang telah diperoleh dari penelitian dengan menggambarkan hasil penelitian secara jelas dalam bentuk bahasa yang sesuai, penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
- c. Penarikan simpulan¹² setelah peneliti melakukan proses editing data serta penyajian data maka dapat ditarik kesimpulan penelitian. Untuk memperoleh simpulannya, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya yaitu dengan melakukan pengkajian atau penelaahan secara mendalam terhadap data tentang jual beli batu gunung di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

2. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Selain itu analisis data juga merupakan proses penyederhanaan data ke dalam

¹²Lisya Ramitha Putri. “Pelaksanaan Konsultasi dengan Triadic Model Untuk Persiapan Ujian Nasional 2013 di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin”, (Banjarmasin. IAIN Antasari Press, 2013), hlm 113.

bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹³ Penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data melalui hasil wawancara.

G. Tahapan Penelitian

Dalam tahapan penelitian yang penulis lakukan pada penyusunan penelitian ini dari awal observasi sampai penyusunan skripsi sebagai berikut :

1. Observasi awal, dalam hal ini yaitu dengan mewawancarai bapak B. penjual batu gunung di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karan Intan Kabupaten Banjar pada 01 Desember 2021, dan mewawancara bapak A pembeli batu gunung pada 02 Desember 2021.
2. Mengajukan judul tanggal 09 Desember 2021.
3. Judul diterima tanggal 17 Februari 2022.
4. Melaksanakan seminar proposal pada tanggal 20 April 2022.
5. Berkonsultasi dengan pembimbing I pada tanggal 20 April 2022, 19 Juni 2022, 26 Agustus 2022, 02 September 2022. Berkonsultasi dengan Pembimbing II 20 April 2022, 23 Juni 2022, 31 Agustus 2022, 06 September 2022.
6. Turun lapangan atau melakukan riset pada tanggal 01 Juli 2022 sampai 31 Juli 2022.
7. Menyusun hasil yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan, maka dikonsultasikan secara insentif kepada Pembimbing I dan Pembimbing II sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.

¹³Surahman, Mochamad Rachmat, dan Sudibyo Supardi. “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), hlm 185.